

Artificial Intelligence Berbasis Linux


Intelligence Realm, perusahaan yang berada di Kanada, minggu lalu telah *launching project distributed computing* di Linux yang bernama "Artificial intelligence-Reverse engineering the brain". Perusahaan tersebut juga mengajak para anggotanya, untuk menjadi sukarelawan dan mendonasikan waktu komputer mereka untuk membantu pengembangan *project artificial intelligence* (AI) ini.

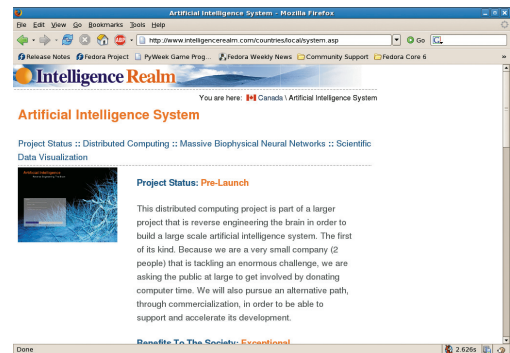
Sama halnya dengan project komputer terdistribusi lain, seperti Seti@Home atau Folding@Home, project ini merupakan bagian dari project besar yang membuat komputer menjadi seperti otak manusia yang dapat menerima AI. Untuk mengimplementasikan hal ini, project ini menggunakan BOINC (Berkeley Open Infrastructure for Network Computing).

Menurut Ovidiu Anghelidi, selaku Project Leader, satu isu kritik yang menghambat

kemampuan mereka dalam project komputer terdistribusi ini adalah kemampuan komputer. Otak manusia diperkirakan memiliki 100 milyar neuron. Simulasi *biophysical neural network* membutuhkan *resource* komputer yang dimiliki oleh beberapa organisasi. Dengan membuat jaringan komputer yang besar, permasalahan ini dapat mereka hadapi. Untuk itulah project ini membutuhkan para sukarelawan untuk bergabung bersama mereka dalam membuat sistem artificial intelligence yang berskala besar.

Intelligence Realm juga mengatakan, bahwa riset yang mereka temukan ini, dapat membuat mereka bergerak ke tahapan selanjutnya, dan memulai pembuatan sebuah sistem yang tidak akan pernah terbayang oleh otak manusia. Tujuan

akhir dari project ini adalah membuat sistem yang dapat menggabungkan pengetahuan dari banyak disiplin ilmu, seperti matematika, fisika, dan kimia. Perusahaan ini percaya, bahwa dengan membuat sistem ini akan menjadi keuntungan yang luar biasa bagi publik, karena dapat mempercepat proses penemuan yang bersifat *scientific*. 



Bergabungnya Nokia di Linux Foundation

Nokia Siemens Network, telah menjadi anggota dari Linux Foundation. Hal ini memperlihatkan bahwa Nokia Siemens Network tertarik dengan Linux Foundation, dan anggota perusahaan lainnya, yang bertujuan untuk menyediakan dukungan yang lebih baik dan membangun Carrier Grade Linux.


NOKIA
Connecting People

Official Nokia Siemens Network memberi penjelasan bahwa keanggotaan dengan Linux Foundation secara tidak langsung telah menjadikan bagian dukungan keuangan dan kontribusi teknis kepada para komunitas Linux. Perusahaan pelayanan komunikasi ini juga mengatakan mereka akan melanjutkan memakai Linux untuk produk komersial,

karena mereka menyadari pada kenyataannya Linux telah merepresentasikan banyak cerita sukses pada dunia telecom.

Stephan Scholz, Chief Technologies Officer with Nokia Siemens Networks, memberikan pernyataan seputar kolaborasi antara perusahaannya dengan Linux

Foundation. Dia mengatakan Nokia

SiemensNetworks akan memerankan aturan aktif sebagai member Linux Foundation, dengan jalan memberi kontribusi *resource financial* dan *technical* bagi ekosistem Linux. Di Linux, hal yang penting untuk Nokia Siemens Networks adalah menjamin *grade carrier interface* sebaik *interoperability* di antara distribusi Linux yang bermacam-macam. 

Preload SUSE Linux di Notebook Lenovo


Lenovo memberikan penjelasan mengenai rencana mereka untuk memasukkan secara langsung, SUSE Linux Enterprise Desktop 10, yang dibuat oleh Novell, pada beberapa notebook Thinkpad yang mereka miliki. Menurut rencana, notebook dengan *preload* SUSE Linux ini, akan mulai dirilis sekitar akhir September ini.

Notebook T Series dengan *preload* Linux ini, dikenal sebagai jenis notebook yang paling populer digunakan oleh kalangan bisnis. Hal ini merupakan kali pertama Lenovo memberi dukungan terhadap *preload* sistem operasi. Lenovo memutuskan untuk menyediakan notebook dengan *preload* Linux, dikarenakan dengan semakin bertambahnya

minat dan permintaan dari para konsumen mereka terhadap pilihan sistem operasi yang terdapat pada pasar *enterprise*.

Lenovo mengatakan, meskipun faktor harga untuk notebook yang menggunakan Linux,

dapat menjadi alasan bagi para customer mereka untuk beralih. Namun, terdapat juga isu yang berhubungan dengan kemudahan manajemen, *support* dan kebiasaan penggunaan, yang membuat para *enterprise customer* tidak mudah untuk melakukan migrasi.

Ketika isu ini telah dapat ditemukan solusinya, kini saatnya bagi Lenovo untuk menyediakan notebook dengan *preloaded* Linux. 



Areca

Areca merupakan aplikasi *open source* berbasis Java yang dapat digunakan untuk kebutuhan *back-up*. Pada September lalu, Areca baru saja merilis versi terbarunya, yakni Areca 5.3.3. Beberapa fitur yang dimiliki Areca antara lain, kompresi arsip dalam format zip, source file filter, dukungan *full back-up*, dan *archives content explorer*.

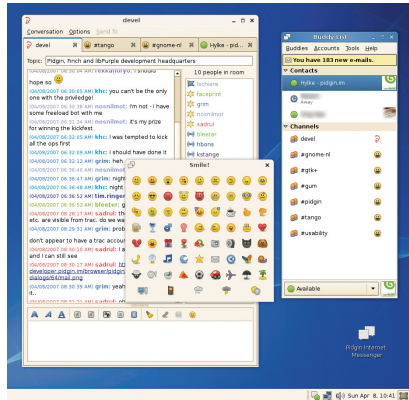
Fuse

Project Fuse (the Free Unix Spectrum Emulator), baru saja merilis Fuse 0.8.01 pada 5 September yang lalu. Pada awalnya, project Fuse merupakan aplikasi Spectrum emulator untuk Unix. Pada platform Linux, project Fuse banyak digunakan di sejumlah aplikasi. Di antaranya project NTFS-3g, project aplikasi untuk membaca tulis partisi NTFS dari Linux.

Pidgin dengan Bahasa Afrika

Pidgin yang dikenal sebagai aplikasi Instant Messaging (IM) *open source*, sekarang telah tersedia dalam bahasa Afrika atas usaha yang dilakukan oleh Translate.org.za. Terjemahan tersebut dihasilkan oleh Translate.org.za yang merupakan pemenang 2006 ICT Achiever's Award untuk kategori the top NGO to bridge digital divide. Menurut Dwayne Bailey, direktur Translate.org.za, perusahaannya sangat percaya bahwa aplikasi komputer merupakan alat yang seharusnya dapat diadaptasi oleh user, bukan sebaliknya.

Versi lokalisasi Pidgin ini, dapat membuat *user* mengakses semua fitur program yang tersedia pada Gaim. Dengan fitur ini, para warga negara Afrika Selatan dapat saling *chat* dengan bahasa Afrika tanpa menggunakan *software* dalam bahasa Inggris. Pidgin merupakan generasi selanjutnya dari instant messenger yang memungkinkan user untuk dapat berkomunikasi pada beragam *network* dan juga pada banyak layanan IM. Pidgin dapat berinteraksi dengan Jabber, AIM, Yahoo, dan beberapa protokol lainnya.

Bailey menjelaskan, translasi yang telah dilakukan membutuhkan waktu sekitar tiga bulan, termasuk di antaranya untuk proses *checking* dan *review*. Translate.org.za telah menerjemahkan *software* komputer *open source* ke dalam bahasa Afrika Selatan, yang merupakan bahasa ke sebelas sejak tahun 2001, telah membuat beragam aplikasi pendukung yang membolehkan perusahaan ataupun individual yang tertarik tentang bahasa untuk turut mendukung *project* ini. 

Website Microsoft "Get the Facts" di Tutup

Get the Facts merupakan salah satu perusahaan *advertising* Microsoft yang diluncurkan pada tahun 2004 sebagai sebuah *website* untuk mempengaruhi user agar mau berpindah dari server Linux menjadi server Windows. Situs ini menyediakan studi kasus dan materi terkait lainnya, yang menyediakan perbandingan antara TCO Linux dan Windows. Selain itu, Get the Facts juga menyediakan perbandingan fitur antara Windows dan Linux dari segi kehandalan, keamanan, dan interoperabilitas.


Saat itu, Microsoft mengklaim kalau produk mereka memiliki TCO yang lebih rendah daripada aplikasi *open source*, yang di antaranya karena faktor kemudahan dalam pemakaian. Kegiatan ini juga sering dikenal sebagai kampanye anti-Linux. Website Get the facts mendapatkan banyak kontroversi seputar hal ini. Banyak orang yang mengklaim, kalau para analis yang melakukan perbandingan tersebut telah di suap untuk menunjukkan kalau produk Microsoft terlihat lebih baik.

Namun tanpa alasan yang jelas, tiba-tiba the Redmon company memutuskan untuk menutup website Get the facts. Beberapa hal yang mendorong terjadinya hal ini, mungkin atas saran dari

beberapa *partner* Microsoft yang berasal dari dunia *open source* seperti Novell, Xandros, Linspire, SugarCRM, dan XenSource. Namun sebenarnya, Microsoft tidak menutup website tersebut. Mereka memilih menggantikan website ini dengan hal yang lain.

Saat Mary Jo Foley membuat tulisan yang berjudul "Microsoft kill its 'Get the Facts' site", Ryan Gavin, Director of Platform Strategy Microsoft memberikan penjelasan kalau terdapat

beberapa alasan yang menyebabkan mereka menutup website 'Get the Facts', yang di antaranya meningkatnya permintaan dari para customer agar Micro-


soft tidak hanya mendatangkan informasi 3rd party yang dapat dipercaya dari customer maupun ahli industri saja, tetapi juga untuk *perspective* Microsoft pada platform penentu kebijakan sebagai kunci *partner* teknologi. Customer menginginkan untuk mengonsumsi informasi ini dalam format yang lebih bervariasi, dari Q&A yang singkat, hingga kasus bisnis yang lebih dalam, dari video dan podcast hingga laporan riset. Perbandingan akan didesain dengan kebutuhan yang ada, untuk menyediakan informasi yang lebih dalam tentang bagaimana Windows, Linux, Unix dan *Mainframe stack-up* sepanjang *key attributes*. 

Rumor Gphone

Banyak rumor berkembang tentang kemungkinan hadirnya Gphone dari Google pada September. Menurut rumor ini, Google telah siap bekerja sama dengan sejumlah pembuat *handset* yang berada di Amerika maupun di luar US, yang mungkin akan menjadi pemain dalam lelang akan datang yang diselenggarakan oleh FCC.

Meskipun rumor ini telah gencar diberitakan, namun Google belum memberikan komentar resmi tentang hal ini. Fakta yang sudah terjadi, pada Mei lalu, Chief Executive Eric Schmidt memberi penjelasan kepada sekumpulan reporter setelah acara makan siang di markas Google, kalau mereka sedang serius *men-develop* berbagai macam *software* untuk *mobile phone*. Menurut Schmidt, mereka akan bekerja untuk membuat perangkat mobile menjadi lebih *powerful* dan lebih inisiatif. Hal ini dapat dilakukan, karena mereka memiliki banyak *software* yang akan ditambahkan ke dalam telepon.

Kevin Burden, Senior Manager untuk perangkat mobile di Telephia mengatakan, kalau telepon bermerk Google akan menjadi pemenang, jika konsumen percaya bahwa ini merupakan cara terbaik untuk surfing di Internet.

Sejauh ini, Google telah mencampurkan kesuksesan integrasi *software* mereka ke dalam telepon sebelumnya. Di luar US, Google search technology diadopsi oleh Vodafone, China Mobile, NTT DoCoMo dan KDDI di Jepang, Bharti Airtel di India, dan T-Mobile di Eropa. 

Googles Music Manager

Googles Music Manager merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk manajemen dan pemutar musik. Dengan menggunakan Googles Music Manager, Anda dapat memajemen koleksi musik Anda dengan mudah. Setiap lagu dalam koleksi Anda diorganisasi menurut Artist dan Album. Saat ini, Googles Music Manager sudah dapat mendukung file Ogg Vorbis dan MP3.

WordPress

Para pecandu *blogs*, pasti sudah tidak asing dengan aplikasi ini. Pada awal September lalu, WordPress merilis versi terbaru dari aplikasi mereka, yakni WordPress 2.2.2. WordPress dikenal sebagai aplikasi personal CMS yang berfokus pada *aesthetics*, *web standards*, dan *usability*. WordPress berlisensi GPL, sehingga dapat diperoleh secara *free*.

Kontribusi Oracle untuk Enterprise Linux

Belum lama ini, Oracle baru saja mengumumkan *project* baru dan distribusi kode yang didesain untuk dapat meningkatkan kemampuan *enterprise* Linux dan untuk membantu dalam menjamin kesuksesan Linux di pasaran *enterprise*-nya.

Oracle memiliki beberapa peningkatan utama di antaranya *development* file sistem baru yang didesain untuk skalabilitas yang lebih baik, dan manajemen yang lebih mudah untuk konfigurasi *storage* yang besar. Rilis versi alpha Btrfs file system telah tersedia di bawah lisensi GPL pada site <http://oss.oracle.com/projects/btrfs/>. Selanjutnya ada juga porting Yet another Setup Tool (YaST) untuk Oracle Enterprise Linux dan Red Hat Enterprise Linux. Peningkatan aplikasi lain yaitu meng-*opensource*-kan tools untuk *streamline testing* dan kolaborasi pada *interface* untuk comprehensive data integrity, serta developing *interface* asynchronous I/O baru. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada website <http://oss.oracle.com>.

Oracle juga mengumumkan enam konfigurasi baru, yang telah tersedia pada Oracle Enterprise Linux, sebagai bagian dari

Oracle Validated Configurations program. Menyediakan arsitektur bermutu yang termasuk di dalamnya *hardware*, *software*, *storage*, *drivers*, dan *networking component*. Oracle Validated Configurations membantu customer Linux untuk menerima standarisasi, *scalability*, serta *reliability* ketika merendahkan biaya infrastruktur.

Berawal di Juni tahun 2006, program ini diadakan untuk memudahkan customer dalam proses *deployment* dan menurunkan kebutuhan testing yang

mahal dari solusi berbasis Linux. Sejauh ini, Oracle telah *publish* lebih dari 30 konfigurasi, semuanya memiliki arsitektur *pre-tested* dengan dokumentasi latihan yang baik untuk *deployment*. Oracle Validate Configurations yang terakhir di antaranya konfigurasi dengan Compellent, Dell, Egenera, EMC, HP, Pillar Data dan Unisys.

Sebelumnya, Oracle juga sudah membuat distro Oracle Linux yang dapat Anda peroleh setelah registrasi di situsnya. Dengan bertambahnya dukungan dari Oracle ini, semoga dunia *enterprise* Linux akan semakin diakui oleh kalangan bisnis. 